

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, hal.2). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data agar data yang didapatkan komplit dan kredibel sehingga dapat mendeskripsikan tujuan penelitian secara mendalam. Karena dilakukan dalam konteks alami, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistic* (Sugiyono, 2017, hal. 9). Penelitian ini juga disebut sebagai metode etnografi karena pada awalnya, kajian dalam bidang antropologi budaya lebih sering menggunakannya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kualitatif karena data yang akan dikumpulkan adalah data deskriptif, yang tidak memerlukan data numerik untuk menjelaskan temuan penelitian. Tipe riset yang dipakai dalam riset ini yakni riset evaluatif.

Menurut Nana Syaodih (2006, hlm. 120) riset evaluatif ialah sesuatu konsep serta metode penilaian dalam mengakulasi serta menganalisa informasi dengan cara sistematis untuk memastikan angka ataupun khasiat (*worth*) dari suatu praktik. Riset evaluatif dibutuhkan guna mengonsep, melengkapi serta mencoba penerapan sesuatu aplikasi pembelajaran atau pelatihan. Penilaian pada riset ini ialah aktivitas pengumpulan informasi serta data untuk pengumpulan ketetapan hal program yang sudah berjalan, ketetapan itu antara lain meneruskan program, meluaskan program, memperbaiki program, atau bahkan mengakhiri program. Penelitian ini menggunakan desain evaluatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil evaluasi CIPP dari program menjahit angkatan lima di Balai latihan kerja komunitas (BLKK) Pesantren Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya.

### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini dicoba pada awal riset guna memberikan batas kepada keadaan yang hendak dicermati. Fokus riset berperan untuk memberikan bimbingan sepanjang riset, paling utama dalam cara pengumpulan informasi yang relevan untuk melaksanakan riset. Menurut Meleong (2007, hlm. 237) menarangkan fokus riset dimaksudkan untuk memberi batasan riset kualitatif serta memberikan patokan kepada periset untuk memilah informasi yang relavan dilapangan, hingga dari itu fokus riset memiliki kedudukan berarti dalam memusatkan dan meyimpulkan hasil riset. Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian bersifat provisional artinya dapat berubah seiring dengan proses penemuan data dalam penelitian. Adapun fokus penelitian sebagai berikut.

Pengaplikasian evaluasi berbasis CIPP (*Contexs, Input, Proses, Product*) sebagai indikator pengevaluasian pada pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah karena terdapat warga belajar yang tidak lulus sertifikasi oleh Badan nasional sertifikasi profesi (BNSP)

### 3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Orang, benda, atau lokasi tempat data untuk variabel penelitian dilampirkan dan dipertaruhkan dianggap sebagai subjek penelitian (Arikunto,2017,hal.26). Menurut Sugiyono (2015 ,hal. 119), dalam pemetaan informan peneliti memilih metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengumpulan ilustrasi basis informasi dengan pertimbangan khusus. Sehingga dapat mewakili populasi yang ada karena sumber yang dipilih dianggap sangat mengetahui mengenai program pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah Terdapat beberapa subjek yang difokuskan pada penelian ini yaitu :

- a. Alumni pelatihan mejahit angkatan lima,
- b. Instruktur pelatihan
- c. Pengelola lembaga pelatihan BLKK Amanah.

Agar lebih jelas berikut tabel data Informan yang menjadi Subjek dalam penelitian.

**Tabel 3. 1 Daftar Informan Instruktur dan Pengelola BLKK Pesantren Amanah Muhamadiyah**

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Andi Nur Hidayat, ST	Pengelola Pelatihan	AN
2	Idah Mardiani, S.Pd.AUD	Instruktur	IM
3	Lia Yulianti	Asisten Instruktur	LY

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Informan diatas dipilih karena yang paling tahu dan berperan penting dalam pelaksanaan program pelatihan menjahit angkatan V.

**Tabel 3. 2 Daftar Informan Alumni Pelatihan Angkatan V**

No	Nama	Kode
1	Dadang Darmawan	DD
2	Muhammad Romdhoni	MR
3	Rahayu Trie Lestari	RL

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Informan diatas dipilih Karena merupakan alumni yang tidak lulus dalam uji kompetensi BNSP.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu hasil evaluasi CIPP dalam pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah. Temuan studi ini pada akhirnya akan berfungsi sebagai bahan perbaikan untuk proyek tambahan selanjutnya. Menurut Sugiyono (2018, hal. 61), populasi terdiri dari: objek/subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki guna membentuk kesimpulan. Oleh karena itu, selain individu, terdapat juga benda lain dalam populasi. Populasi juga mencakup semua atribut dan karakteristik yang dimiliki oleh benda atau subjek yang diteliti, bukan hanya kuantitas yang ada di dalamnya.

### 3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi data, peneliti menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017, hal. 225). Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari pihak :

- a. Alumni pelatihan menjahit angkatan lima
- b. Instruktur dan Asisten Instruktur
- c. Pengelola BLKK Amanah.

Data yang diperoleh untuk mengetahui konteks, *input* (masukan), proses, dan produk dari pelatihan menjahit angkatan V BLKK Pesantren Amanah sampai diperoleh hasil jenuh dengan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015 ,hal. 119), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu mempertimbangkan bahwa terbatasnya jumlah populasi yang ada, serta sumber yang ada dianggap paling tahu tentang program pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah maka penulis menggunakan teknik tersebut.

#### 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, melalui individu lain atau melalui dokumentasi kertas, adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Melalui tinjauan literatur yang berhubungan dengan evaluasi program pelatihan CIPP.
- b. Dokumen dan buku catatan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, sumber data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan.

Tidak dapat disangkal lebih mudah menurut peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis temuan ketika memiliki akses ke sumber data tambahan ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) metode pengumpulan informasi ialah langkah-langkah yang sangat startegis dalam penelitian, sebab tujuan penting dari riset merupakan memperoleh informasi. Metode pengumpulan informasi bisa dicoba dengan pemantauan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Observasi

Sugiyono (2017, hal. 145) mengemukakan bahwa Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada teknik ini yang diobservasi yaitu:

- a. Alumni peserta pelatihan angkatan V
- b. Lembaga BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah itu sendiri.

Menggunakan observasi tersamar, yakni dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian serta mengamati hasil pelaksanaan program supaya mempermudah mendapatkan data-data dan informasi. Jadi objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

#### 3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) menjelaskan wawancara yakni pertemuan yang dicoba oleh 2 orang untuk silih beralih data lewat pertanyaan dan memperoleh jawaban, alhasil dikonstruksikan arti dalam sesuatu poin khusus. Tanya jawab bisa dicoba dengan cara tertata ataupun tidak tertata, serta bisa dicoba lewat tatap muka (*face to face*) ataupun dengan memakai telepon Sugiyono (2018, hlm 138). Menurut Esterberg (2002) menjelaskan konsultasi yakni pertemuan yang dicoba oleh 2 orang untuk silih beralih data lewat pertanyaan untuk memperoleh jawaban, alhasil dikonstruksikan arti dalam sesuatu poin khusus. Proses wawancara ini peneliti akan menggali mengenai

hasil pelatihan menjahit angkatan V dengan metode CIPP adapun yang akan di wawancara diantaranya:

- a. Alumni pelatihan
- b. Pengelola BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah
- c. Instruktur dan asisten instruktur

Apakah yang menjadi kendala sehingga terdapat peserta yang dinyatakan tidak kompeten atau tidak lulus uji kompetensi oleh badan nasional sertifikasi profesi (BNSP) serta untuk mengetahui ketercapaian efektivitas program pelatihan menjahit angkatan V.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil foto/video agar nantinya bisa menjadi bukti terhadap pelaporan apapun. Dokumentasi bukan hanya berupa foto/video dokumen yang berbentuk tulisan misalnya daftar hadir, sejarah kehidupan (*life histories*), peraturan pelatihan, profil lembaga, bagan organisasi, kebijakan yang diperlukan peneliti dalam memperoleh data dalam pelaksanaan program pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Amanah. Menurut Sugiyono (2018, hal. 240) menyatakan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, tempat kerja, sekolah, masyarakat dan autobiografi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dapat berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya dari seseorang, dokumentasi dijadikan pelengkap dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi yang diambil berupa :

- a. Profil Lembaga
- b. Bahan Ajar
- c. Dokumen Cetak berupa peraturan dan izin pelaksanaan pelatihan
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Proses pelatihan

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) mengatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sugiyono (2017, hal. 244) mengatakan bahwa analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara terperinci data yang sudah di peroleh dari kegiatan wawancara, catatan lapangan ataupun dokumentasi dengan cara mengoperasionalkan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam setiap aspek yang di analisis, melakukan sitensis, menyusun kedalam pola, memilih yang lebih penting serta yang akan di pelajari dan membentuk kesimpulan agar mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam proses analisis penulis melakukan interpretasi atas data yang telah di kumpulkan, dalam usaha memahami data-data tersebut, seorang peneliti tidak bisa melepaskan diri dari subjektifitas atau kacamata yang digunakan oleh peneliti, sebagaimana disebutkan dalam tulisan John W.Cressswell tentang desain penelitian yang menyebutkan bahwa sebuah penelitian kualitatif tidak bisa dilepaskan dari interpretasi peneliti atas berbagai data yang berhasil dikumpulkan (Crewell, 2013, hal. 262).

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman Sugiyono (2018, hal. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisis ini meliputi 3 tahap :

a. Data *Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

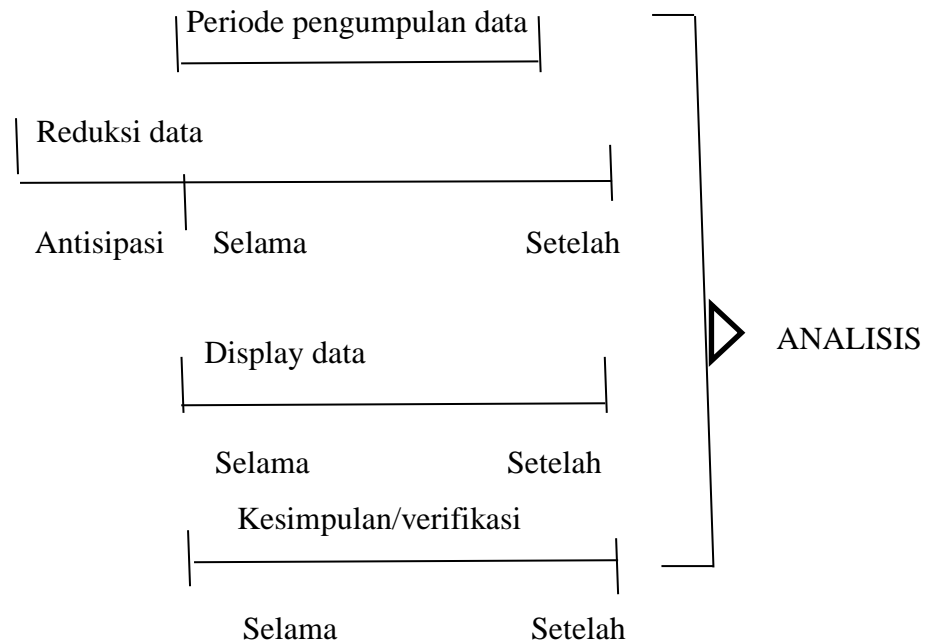
Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka demikian peneliti akan lebih memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut.

c. *Conclusin Drawing / Verification*

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018 hal. 246) menjelaskan bahwa langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan hasil triangulasi. Mencari arti, makna penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana hasil evaluasi CIPP pada program pelatihan menjahit angkatan V di BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya. Triangulasi tata cara yang dipakai yakni observasi, tanya jawab, serta analisa dokumen. Jadi, triangulasi berarti metode terbaik untuk melenyapkan perbedaan-perbedaan hasil realitas yang terdapat dalam kondisi suatu riset sewaktu mengakulasi informasi mengenai bermacam-macam pemikiran. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, periset bisa *recheck* temuannya dengan jalur membandingkan informasi serta data yang didapat dari poin riset serta pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Alhasil menciptakan keabsahaan informasi untuk menghindari subjektivitas periset. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, serta hendak berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh yang *mensupport* pada langkah pengumpulan informasi selanjutnya. Namun bila kesimpulan yang dikemukakan pada langkah awal, dibantu oleh bukti- bukti yang *real* serta tidak berubah-ubah dikala periset kembali ke lapangan mengakulasi informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang valid. Kesimpulan dalam riset kualitatif menggambarkan penemuan terkini yang lebih dahulu belum



sempat diperoleh. Ada pula Langkah-langkah analisa diarahkan pada Gambar berikut:



**Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (flow model)**

*(Sumber: Data Peneliti, 2023)*

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Meleong (2002, hal. 127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

#### 3.7.1 Tahapan Pra Lapangan

Tahapan ini ialah langkah dini yang dicoba riset dengan estimasi etika riset lapangan melalui langkah pembuatan konsep usulan penelitian pengumpulan informasi penyajian informasi pengurangan informasi penarikan kesimpulan sampai mempersiapkan perlengkapan riset. Langkah ini periset diharapkan sanggup menguasai kerangka balik riset dengan persiapan-persiapan diri untuk terjun ke lapangan riset.

### 3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada langkah ini periset berupaya menyiapkan diri guna menggali serta mengakulasi data-data untuk diuntuk sesuatu analisa informasi. Dengan cara intensif sesudah mengakulasi informasi, berikutnya informasi digabungkan serta disusun.

### 3.7.3 Tahapan Analisis Data

Dalam langkah ini dilakukan aktivitas yang berbentuk mengolah data informasi didapat dari narasumber ataupun dokumen, setelah itu hendak disusun kedalam suatu riset. Hasil analisa itu dituangkan dalam wujud informasi pada saat sebelum menulis ketetapan akhir.

## **3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di lakukan di Balai latihan kerja komunitas (BLKK) Pesantren Amanah Muhammadiyah yang berada di Jl. Sambong Jaya No.50 RT.01 RW.13 Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Alasan penelitian memilih BLKK Amanah karena terdapat beberapa masalah pada program pelatihan angkatan 5 yang menjadikan masalah tersebut menarik untuk diteliti serta ketersediaan pihak lembaga menjadi tempat penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan Januari-Juni Penelitian ini diawali dengan observasi awal dengan melakukan obsevasi secara singkat kepada pihak lembaga BLKK Pesantren Amanah Muhammadiyah.

**Gambar 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023					
		Januari	Februai	Maret	April	Mei	Juni
1)	Observasi dan Pengajuan judul						
2)	Penyusunan proposal, bimbingan dan revisi						
3)	Seminar proposal						
4)	Revisi Proposal						
5)	Persiapan Penelitian						
6)	Pelaksanaan Penelitian						
7)	Pengolahan data dan analisis data						
8)	Ujian Komprehensif						
9)	Penyusunan Skripsi						
10)	Sidang Skripsi						

(Sumber: Data Peneliti, 2023)